

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Negara merupakan suatu wilayah yang dialami oleh suatu masyarakat dan termasuk organisasi-organisasi yang fungsinya mengurus kepentingan negara. Organisasi yang dimaksudkan adalah instansi pemerintah nirlaba. Instansi pemerintah disetiap negara berperan dalam meningkatkan pelayanan untuk memajukan kepentingan umum, dimana hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi kesejahteraan sosial yang dicapai melalui pengelolaan keuangan public yang baik. Kaitannya dalam pencapaian kesejahteraan, pemerintah harus mengupayakan pertumbuhan ekonomi. Parameter tercapainya pembangunan negara yaitu pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi mencakup beberapa hal, yaitu perubahan tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan income, dan pemusnahan kemiskinan.

Sebagai negara berkembang Indonesia masih banyak memiliki tahap dan proses yang dihadapi agar dapat meningkatkan pembangunan di bidang perekonomian, sehingga mampu untuk bersaing dengan negara-negara maju. Peningkatan di bidang ekonomi menjadi tujuan bagi negara agar kesejahteraan masyarakat dapat meningkat seiring dengan meningkatnya pembangunan. Tujuan utama dari pembangunan ekonomi selain untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya harus mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan serta tingkat pengangguran. Pertumbuhan ekonomi, struktural ekonomi serta ketimpangan pendapatan antar daerah menjadi tolak ukur ekonomi yang digunakan untuk membandingkan ekonomi suatu wilayah atau daerah. (Akmal Muzammil, 2021)

Indonesia sebagai suatu negara yang sedang berkembang dalam melaksanakan pembangunan secara berencana dan bertahap, tanpa mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan. Pembangunan nasional mengusahakan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, yang pada akhirnya memungkinkan terwujudnya peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses naiknya output dari waktu ke waktu sebagai indikator penting dalam hal mengukur tingkat kesuksesan pembangunan ekonomi suatu Negara (Todaro, 2006). Dalam makro ekonomi, pertumbuhan ekonomi merupakan masalah jangka Panjang. Dari waktu ke waktu barang ataupun jasa yang diproduksi oleh suatu negara selalu meningkat, hal ini dikarenakan faktor produksi terus meningkat kualitas serta kuantitasnya.

Pertumbuhan ekonomi menyangkut berkembang yang diukur dengan meningkatkan hasil produksi dan pendapatan. Dalam hal ini yang berarti terdapatnya kenaikan dalam pendapatan nasional yang ditunjukkan oleh besarnya nilai Produk Domestik Bruto (PDB). (Alensia, Jajuk 2020)

Setelah dilanda pandemic covid-19 yang memperlambat kegiatan pertumbuhan ekonomi, maka dari studi kasus pada penelitian ini adalah menganalisis serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tahun 2017-2021 setelah terjadinya pasca covid-19. Adapun penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh jumlah penduduk, ekspor, jumlah penduduk miskin, penanaman modal dalam negeri, dan penanaman modal luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sudah banyak diteliti oleh peneliti lain akan tetapi merupakan suatu kebenaran bahwa pertumbuhan ekonomi adalah hal penting yang akan terus dikembangkan dan bagaimana dampaknya yang akan berpengaruh meluas bagi suatu negara maka penelitian ini penting untuk dilakukan apalagi untuk saat ini setelah terjadinya pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi perekonomian di Indonesia serta pertumbuhan ekonomi penting dalam kesejahteraan masyarakat yang dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera apabila pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat.

Dalam zaman ahli ekonomi klasik, seperti Adam Smith dalam buku karangannya yang berjudul *An Inquiry into the Nature and Cause of the wealt Nations*, menganalisis sebab berlakunya pertumbuhan ekonomi dan faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi. Setelah Adam Smith, beberapa ahli ekonomi klasik lainnya seperti Ricardo, Malthus, Stuart Mill, juga membahas perkembangan ekonomi (Sukirno 2006).

#### 1. Teori Pertumbuhann Klasik

Teori ini dipelopori oleh Adam Smith, David Ricardo, Malthus dan John Stuart Mill. Menurut teori ini pertumbuhan ekonomi dipengaruhi empat faktor yaitu jumlah penduduk, jumlah barang modal, luas tanah, dan kekayaan alam serta teknologi yang digunakan. Teori ini memberikan perhatian pada pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Teori ini mengasumsikan luas tanah dan kekayaan alam serta teknologi tidak mengalami perubahan. Keterkaitan antara pendapatan perkapita dengan jumlah penduduk disebut dengan teori penduduk optimal. Menurut teori ini, pada mulanya pertumbuhan penduduk akan menyebabkan kenaikan pendapatan perkapita. Namun jika jumlah penduduk terus bertambah maka hukum hasil

lebih semakin berkurang akan mempengaruhi fungsi produksi yaitu marginal akan mengalami penurunan dan akan membawa pada keadaan pendapatan perkapita sama dengan produksi marginal.

## 2. Teori Pertumbuhan Neo Klasik

Sejak tahun 1950-an terus berkembang berdasarkan analisis mengenai pertumbuhan ekonomi menurut pandangan ekonomi klasik. Ahli ekonomi yang menjadi perintis dalam mengembangkan teori pertumbuhan tersebut adalah Robert Solow, Edmund Phelps, Harry Johnson dan J.E. Meade. Dalam Analisa neo klasik pertumbuhan dan penawaran faktor-faktor produksi dan tingkat kemajuan teknologi sebab perekonomian akan tetap mengalami tingkat kesempatan kerja penuh dan kapasitas alat-alat modal akan digunakan sepenuhnya dari waktu ke waktu.

## 3. Teori Pertumbuhan Harrod-Domar

Teori ini merupakan perkembangan langsung dari teori perkembangan langsung dari teori pertumbuhan John Maynard Keynes. Menurut Harrod-Domar, setiap perekonomian pada dasarnya harus mencadangkan atau menabung sebagian dari pendapatan nasionalnya untuk menambah atau menggantikan barang-barang modal. Untuk dibutuhkan investasi baru yang merupakan tambahan netto terhadap cadangan modal.

## 4. Teori Schumpeter

Teori ini menekankan pada inovasi yang dilakukan oleh para pengusaha dan mengatakan bahwa kemajuan teknologi sangat ditentukan oleh jiwa usaha dalam masyarakat yang mampu melihat peluang dan berani mengambil resiko membuka usaha baru, maupun memperluas usaha yang telah ada.

Disamping itu juga perlu adanya usaha dari pemerintah untuk melakukan pemerataan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Hal ini harus menjadi perhatian utama, karena pertumbuhan yang lambat bahkan menurun mengindikasikan adanya beberapa persoalan yang penting yakni pendidikan masyarakat yang tergolong rendah, angka pengangguran yang bisa terbilang tinggi, bahkan kemiskinan masih terjadi di beberapa daerah terutama di berbagai pelosok daerah. Adanya persoalan tersebut maka menjadi hal yang urgen untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi lebih lanjut. Sehingga dapat mencapai keberhasilan perekonomian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan taraf hidup yang lebih baik.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dari kajian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2017-2021 ?
2. Bagaimana pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk Miskin terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2017-2021?
5. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2017-2021?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian dari kajian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2017-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2017-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Penduduk Miskin terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2017-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2017-2021
5. Untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2017-2021

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian dari kajian ini adalah :

1. Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun selanjutnya
2. Sebagai referensi dalam bahan pembandingan peneliti selanjutnya yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia
3. Sebagai sumber informasi tentang Jumlah Penduduk, Ekspor, Jumlah Penduduk Miskin, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Penanaman Modal Luar Negeri terhadap pertumbuhan

ekonomi di Indonesia.